

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar timbal (Pb) pada susu kaleng menggunakan metode Atomic Absorption spectropotometry (AAS) di peroleh Hasil pemeriksaan kadar Pb pada susu kaleng dibandingkan dengan SNI 7387:2009 sebesar 0,02 mg/kg dan di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan kadar timbal (Pb) pada susu kaleng

No.	Kadar Timbal PbMg/Kg(ppm)	Keterangan
1.	< 0,023	MS
2.	< 0,023	MS
3.	0,29	TMS
4.	< 0,023	MS
5.	0,17	TMS
6.	< 0,023	MS
7.	< 0,023	MS
8.	< 0,023	MS
9.	< 0,023	MS
10.	< 0,023	MS
11.	< 0,023	MS
12.	< 0,023	MS
13.	<0,023	MS
14.	< 0,023	MS
15.	< 0,023	MS
16.	< 0,023	MS
17.	< 0,023	MS
18.	< 0,023	MS
19.	< 0,023	MS
20.	< 0,023	MS
Jumlah	0.874	
Rata ²	0,0437	

Keterangan

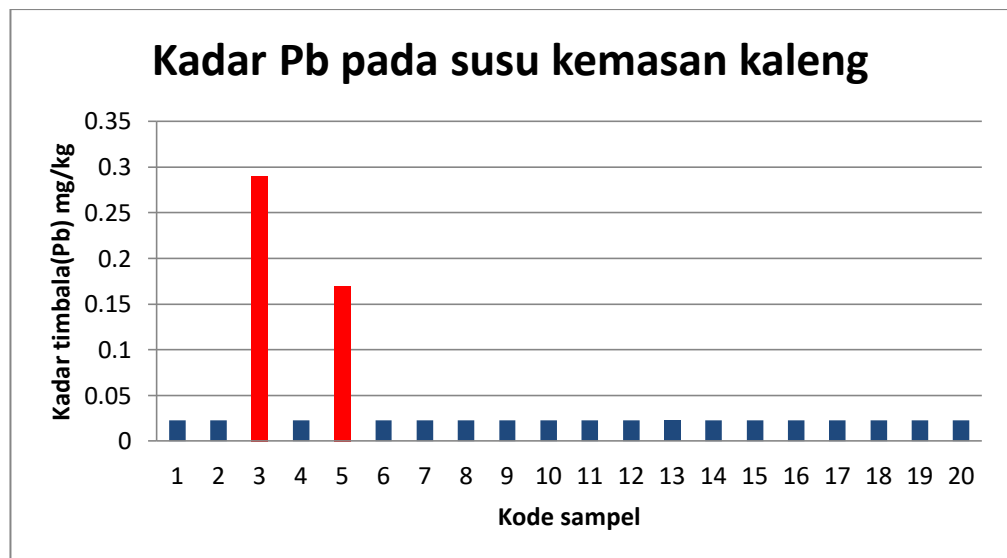
MS : Memenuhi Syarat

TMS : Tidak Memenuhi Syarat

Dari Penelitian yang di lakukan dengan sejumlah 20 sampel di peroleh nilai rata-rata 0,0437 lebih besar dari batas maksimum cemaran timbal Pb, di sebabkan karena packing kaleng yang mudah korosi sehingga nilai kadar logam berat(Pb) tinggi lebih dari 0,02 mg/kg. Sehingga sangat berbahaya dan menyebabkan kontaminasi logam Pb.

4.2 Analisis data

Hasil pemeriksaan kadar Pb pada susu kemasan kaleng dibandingkan dengan dengan SNI 7387:2009 sebesar 0,02 mg/kg. Apabila di lihat dari bentuk diagram batang pada timbal Pb pada susu kemasan kaleng di lihat sebagai berikut:



Grafik 4.1 Diagram batang pemeriksaan kadar Pb pada susu kemasan kaleng

Keterangan :

- : Memenuhi Syarat
- : Tidak Memenuhi Syarat

Sedangkan prosentase kandungan Pb pada susu kemasan kaleng yang memenuhi syarat atau tidaknya dapat di tunjukan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2.1 Prosentase Pb pada susu kaleng

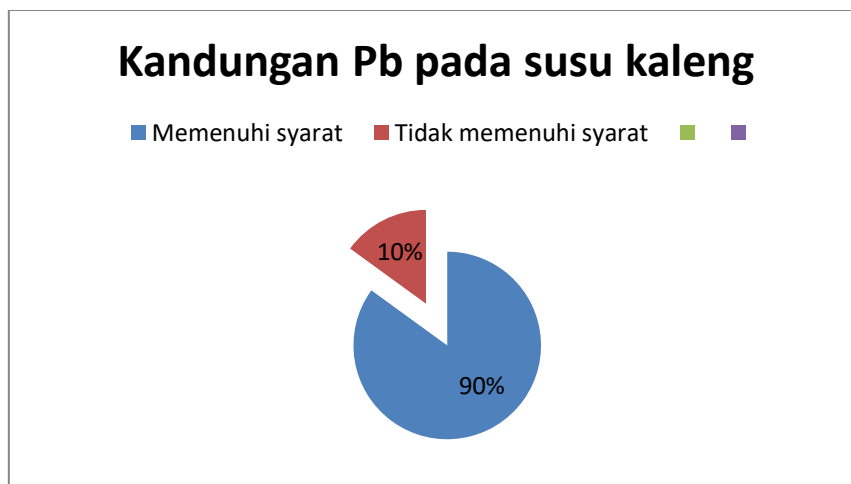
MS		TMS	
Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
18	90%	2	10%

Keterangan

MS : Memenuhi Syarat

TMS : Tidak Memenuhi Syarat

Prosentase kesesuaian kandungan Pb pada susu kemasan kaleng dengan syarat SNI 7387:2009 dapat di gambarkan dalam bentuk diagram pie seperti pada:



Grafik 4.2 Kandungan Pb Pada Susu Kaleng

Dari 20 sampel pada susu kemasan kaleng 90% memenuhi syarat (MS) dan 10% tidak memenuhi syarat (TMS) tentang batas maksimum cemaran logam berat dalam pangan sesuai dengan SNI 7387:2009.